

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh *Childfree* Sebagian menilai ketidakhadiran anak membuat pernikahannya menjadi tidak bahagia, namun sebagian lain justru menganggap tanpa kehadiran anak juga memberikan keuntungan bagi pernikahan. Kehadiran anak membawa pengaruh yang besar sesuai cara pandang seseorang, begitu juga dengan suami dari perempuan yang ingin *Childfree*. Kemudian, dampak Kehidupan Rumah Tangga Yang Memutuskan Untuk Tidak Mempunyai Anak (*Childfree*) bisa dilihat dari berbagai aspek seperti sosial, kesehatan dan lain sebagainya. Setiap pilihan pasti diikuti dampak negatif dan positif serta kekurangan dan kelebihan. Namun, sedikit sekali yang mengetahui bahwa fenomena *Childfree* juga membawa dampak sosial seperti di masa yang akan datang negara akan kekurangan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Qur'an Surah *Ar-Rūm* Ayat 21 Tentang *Childfree* Perspektif M. Quraish Shihab mengatakan bahwa tidak ada larangan bagi seseorang untuk berpendapat ataupun mengemukakan keinginannya, selama hal tersebut tidak bersebrangan dengan nilai-nilai moral dan agama. Namun dalam ayat ini M. Quraish Shihab

juga berpendapat bahwa hadirnya *Rahmah* dalam keluarga yaitu dengan lahirnya anak.

B. Saran

Dengan adanya penelitian mengenai konsep *Childfree* perspektif pendidikan keluarga dalam Islam, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yakni:

1. Bagi mereka yang akan menikah, atau yang sudah menikah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa keluarga bukan hanya hubungan antara dua orang yang senang jalan-jalan. Pernikahan yang diinginkan dalam Islam adalah pernikahan dua orang dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Keluarga yang lahir dari pernikahan ini terdiri dari individu-individu yang memahami peran dan tanggung jawab masing-masing pasangan dan menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman dan damai.
2. Bagi para orang tua, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan bahwa kehangatan keluarga adalah salah satu hal yang harus selalu di dampingi anak. Seberapa penting membangun kepercayaan bahwa anak-anak adalah makhluk istimewa yang mereka cari? Hal ini karena kegagalan orang tua dalam menciptakan suasana yang hangat, nyaman dan nyaman menimbulkan ketakutan bagi anak-anaknya, bahkan terhadap perkawinan dan kelangsungan keturunannya.